

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



**Gambar 2.1 Logo EDOTCO**

PT EDOTCO Infrastruktur Indonesia secara resmi telah berjalan di Indonesia sejak tahun 2022 yang merupakan perusahaan cabang dari EDOTCO Group Sdn Bhd yang berpusat di Malaysia (akan disebut sebagai “Group” selanjutnya) dan termasuk ke dalam bagian dari Axiata Group Berhad. EDOTCO bergerak di bidang layanan menara telekomunikasi yang menawarkan penyewaan menara, *co-location*, *build-to-suit* (BTS), energi, transmisi, *operations & maintenance* (O&M). EDOTCO telah didirikan sejak tahun 2012 di Malaysia dengan sebutan EDOTCO Group Sdn Bhd yang kemudian berkembang ke 8 negara lainnya, yaitu Sri Lanka, Kamboja, Laos, Bangladesh, Pakistan, Myanmar, Filipina, dan Indonesia.

Logo EDOTCO memiliki makna bahwa EDOTCO akan terus berevolusi dan berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi demi membangun konektivitas yang terintegrasi di Asia. EDOTCO akan memulai dengan dasar informasi dan sumber daya yang kuat seperti persegi, kemudian bergerak dengan dinamis dan lincah seperti sebuah lingkaran.

EDOTCO memiliki motto yang berbunyi, “*Shaping future connectivity in Asia*” untuk mendorong visi dan misi mereka yang berbunyi:

Visi: *Leading sustainable digital connectivity in Asia*

Misi: *Accelerating equitable next-generation connectivity*

EDOTCO juga menjunjung tinggi beberapa nilai atau *core values* yang mencerminkan *brand* dan pelayanan yang diberikan oleh EDOTCO, yaitu:

1. *Uncompromising Integrity*

EDOTCO mengutamakan integritas dalam seluruh proses yang terjadi di dalam perusahaan sehingga transparansi menjadi hal penting di dalam perusahaan.

2. *Innovating for Tomorrow*

EDOTCO akan terus berusaha untuk menampilkan yang terbaik dan berinovasi sesuai dengan perkembangan dunia.

3. *Exceptional Performance*

EDOTCO mengutamakan performa perusahaan yang baik sehingga EDOTCO akan mengusahakan yang terbaik baik bagi perusahaan, klien, pelanggan, dan karyawan.

4. *Ownership Mindset*

EDOTCO membentuk lingkungan bekerja yang mengedepankan pola berpikir untuk menang agar dapat mencapai visi dan misi EDOTCO.

5. *Sustaining for Life*

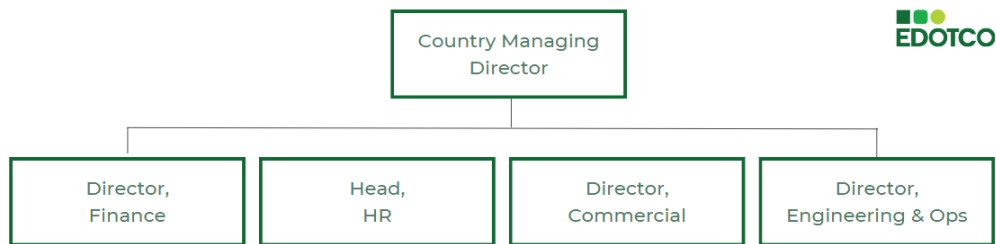
EDOTCO menjalankan perusahaan dengan tujuan keberlangsungan sehingga EDOTCO mengutamakan pencapaian bisnis tanpa melakukan kompromi terhadap dunia di masa depan.

6. *Emotional Collaboration*

EDOTCO mengutamakan lingkungan bekerja positif yang akan mendorong persatuan guna menjadi kuat menggapai tujuan dan misi dari EDOTCO secara bersama-sama

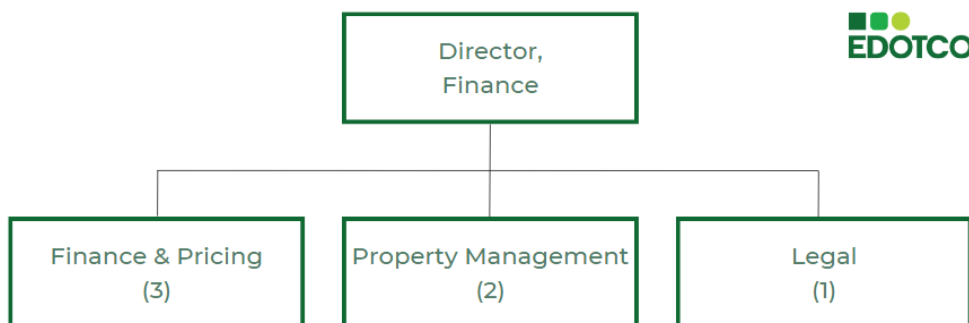
## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT EDOTCO Infrastruktur Indonesia dipimpin oleh *Country Managing Director* (CMD) yang memiliki 4 jajaran direktur lain dibawahnya, yaitu *Finance Director*, *Head of HR*, *Commercial Director*, dan *Engineering & Operations Director*.



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi EDOTCO Indonesia (Direktur)**

Direktur Finance di PT EDOTCO Infrastruktur Indonesia menaungi tiga lingkup divisi yang berbeda, yakni *Finance & Pricing*, *Property Management*, dan *Legal*.



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi EDOTCO Indonesia (Direktur Finance)**

Di dalam tim *Finance & Pricing*, terdapat 3 posisi berbeda, yaitu *Finance & Pricing Specialist*, *Senior Executive Finance*, dan *Tax*. Untuk saat ini, posisi *Tax* masih *vacant* (kosong). Penulis bekerja sebagai *Finance Intern*

di bawah naungan tim Finance. Adapun susunan struktur dalam tim Finance sebagai berikut.



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi EDOTCO Indonesia (*Finance & Pricing*)**

Rincian *job description* bagi masing-masing posisi adalah sebagai berikut.

1. *Finance Director*

Posisi ini bertanggung jawab untuk mengontrol keseluruhan efektivitas manajemen keuangan perusahaan secara *daily*, *quarterly*, maupun *yearly*. Posisi ini juga bertugas untuk melaporkan kondisi EDOTCO Indonesia dan langkah strategisnya untuk perkembangan perusahaan dari segi finansial ataupun general.

2. *Finance & Director Specialist*

Posisi ini bertanggung jawab dalam AR (*account receivable*) perusahaan, analisis pajak, *budgeting*, profitabilitas, dan laporan keuangan. Secara detil, posisi ini memiliki kewajiban untuk melakukan analisis dan evaluasi terhadap harga, *aging*, dan *saving cost* vendor. Tak hanya itu, posisi ini juga harus melakukan analisis *modelling* terhadap *site* ataupun proyek

baru yang akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Hal-hal yang berhubungan dengan profitabilitas dan harus diperhatikan adalah monitoring *revenue*, *invoice*, dan budgeting perusahaan. Analisis pajak dan pembuatan laporan keuangan juga menjadi tanggung jawab posisi ini.

### 3. *Senior Executive Finance*

Posisi ini bertanggung jawab untuk mengontrol seluruh aktivitas keuangan setiap harinya, seperti pencairan dan pelunasan. Oleh karena pekerjaannya yang bersinggungan dengan aktivitas finance sehari-hari, posisi ini bertanggung jawab dalam hal pembuatan SOP divisi finance agar *flow* pencairan ataupun pelunasan bisa menjadi lebih efektif serta efisien. Posisi ini juga mengontrol seluruh *cashflow* perusahaan dan membuat konsolidasi *cashflow* untuk dilaporkan kepada EDOTCO Group. Tak hanya itu, posisi ini memiliki kewajiban dalam AP (*account payable*) dan pelaporan pajak (VAT dan WHT) perusahaan.

### 4. *Finance Intern*

Posisi ini bertugas untuk membantu seluruh kegiatan yang melingkupi keuangan perusahaan. Hal tersebut adalah proses penerbitan dan penerimaan *invoice*, pengkategorian dokumen finance, monitoring *revenue* dan *invoice*, dan lainnya. Posisi ini juga dapat membantu *cross check* VAT WHT *report*, rekonsiliasi bank, persiapan dokumen untuk keperluan jurnal D365, dan proses lainnya yang memang dibutuhkan di divisi finance.

## 2.3 Skill yang Dibutuhkan di Bidang Finance

Seseorang harus menguasai beberapa kemampuan untuk berkarir di bidang keuangan. Oleh karena bidang ini erat berhubungan dengan data dan angka, seseorang tersebut harus memiliki kemampuan ketelitian, *analytical thinking*, dan berorientasi pada detil. Kemampuan ini dibutuhkan agar bisa memproses, menafsirkan, menyimpulkan, dan mengambil keputusan dengan bijak sesuai dengan data yang ada. Tak hanya itu, seseorang juga

harus memiliki pemahaman akuntansi agar dapat menganalisis dan memberikan anjuran terhadap perusahaan berdasarkan laporan keuangannya.

Sertifikasi CPA (*Certified Public Accountant*) atau CFA (*Chartered Financial Analyst*) dapat menjadi sebuah bukti bahwa seseorang telah menguasai sejumlah ilmu keuangan. Sertifikasi CPA lebih fokus pada prinsip-prinsip akuntansi, pajak, audit, dan pelaporan keuangan, sedangkan sertifikasi CFA lebih berpusat pada manajemen investasi, analisis keuangan, dan strategi portofolio. Tak hanya itu, seseorang juga harus memahami secara mendalam konsep IFRS (*International Financial Reporting Standards*) sebagai dasar untuk menganalisis kesehatan finansial perusahaan atau bisnisnya agar dapat melihat peluang dan strategi untuk investasi ke depannya.

Setelah memiliki kemampuan *soft skills*, seseorang harus menguasai kemampuan teknisnya, yaitu perangkat-perangkat yang digunakan untuk menganalisis ataupun perangkat yang digunakan untuk mempermudah analisis. Beberapa contohnya di antara lain adalah *spreadsheet* yang lebih dikenal dengan *software* bernama Microsoft Excel.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA